



# STRATEGI MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SDIT IMAM SYAFII CENDIKIA PEKANBARU

Asy Syifa Fitrah Syahidah<sup>1</sup>, Ruri Liana Anugrah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Institut Agama Islam Imam Syafii Indonesia, Indonesia

Email: [syifafitriah22@gmail.com](mailto:syifafitriah22@gmail.com)



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i3.2901>

## Sections Info

### Article history:

Submitted: 23 March 2026

Final Revised: 11 April 2026

Accepted: 16 May 2026

Published: 28 June 2026

### Keywords:

Classroom Management

Strategy

Learning Motivation

Active Learning

Islamic Values



## ABSTRACT

*This study aims to describe classroom management strategies for improving students' learning motivation at SDIT Imam Syafii Cendikia Pekanbaru and to identify the supporting and inhibiting factors in their implementation. This research employed a descriptive qualitative approach through field research. Data were collected through observations, semi-structured interviews, and documentation involving teachers and students. Data were analyzed using the Miles and Huberman interactive model. The findings show that classroom management strategies include diagnostic assessment, classroom rules and routines, grouping students based on learning styles, active and enjoyable learning, teachers' personal approaches, and the integration of Islamic values into classroom activities. These strategies increased students' learning motivation, reflected in greater participation, enthusiasm, self-confidence, responsibility, and engagement during learning. Supporting factors include teacher competence, parental support, adequate school facilities, and a conducive learning environment, while inhibiting factors consist of diverse student characteristics, inconsistent discipline, and limited instructional time. The novelty of this study lies in integrating classroom management with Islamic values to strengthen students' learning motivation, character development, and spiritual growth.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan strategi manajemen kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDIT Imam Syafii Cendikia Pekanbaru serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi yang melibatkan guru dan siswa. Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi manajemen kelas diterapkan melalui asesmen diagnostik, penyusunan aturan dan rutinitas kelas, pengelompokan siswa berdasarkan gaya belajar, pembelajaran aktif dan menyenangkan, pendekatan personal guru, serta integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran. Strategi tersebut meningkatkan motivasi belajar siswa yang ditunjukkan melalui meningkatnya keaktifan, antusiasme, rasa percaya diri, tanggung jawab, dan keterlibatan dalam pembelajaran. Faktor pendukung meliputi kompetensi guru, dukungan orang tua, fasilitas sekolah yang memadai, dan lingkungan belajar yang kondusif, sedangkan faktor penghambat meliputi keberagaman karakter siswa, kedisiplinan yang belum stabil, serta keterbatasan waktu pembelajaran. Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi strategi manajemen kelas dengan nilai-nilai Islam dalam memperkuat motivasi belajar, pembentukan karakter, dan perkembangan spiritual siswa.

**Kata kunci:** Strategi Manajemen Kelas, Motivasi Belajar, Pembelajaran Aktif, Nilai-Nilai Islam

## PENDAHULUAN

Motivasi belajar siswa merupakan faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran pada jenjang sekolah dasar karena berpengaruh terhadap keaktifan, rasa ingin tahu, dan ketekunan siswa dalam belajar (Futri et al., 2024). Dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pengelola kelas yang bertanggung jawab menciptakan suasana belajar yang kondusif. Manajemen kelas yang efektif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pengelolaan lingkungan fisik, perilaku siswa, waktu pembelajaran, serta iklim sosial dan emosional yang positif (Hidayatullah et al., 2022).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang baik mampu mengoptimalkan proses pembelajaran dan membantu pencapaian tujuan pendidikan (Putri & Kurniawan, 2025). Namun, hasil observasi awal di SD IT Imam Syafii Cendikia menunjukkan masih adanya siswa yang kurang fokus, tingkat distraksi yang tinggi, rendahnya partisipasi aktif, serta kurangnya inisiatif dalam menyelesaikan tugas dan bertanya. Kondisi tersebut mengindikasikan rendahnya motivasi belajar siswa yang berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran (Rohid et al., 2023).

Tuntutan pendidikan abad ke-21 mengharuskan guru menerapkan strategi manajemen kelas yang mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, kolaboratif, berpusat pada siswa, serta mendukung pengembangan karakter. Meskipun berbagai penelitian telah membahas hubungan antara manajemen kelas dan motivasi belajar, sebagian besar masih berfokus pada sekolah umum dan belum banyak mengkaji implementasi strategi manajemen kelas pada Sekolah Dasar Islam Terpadu yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran. Padahal, karakteristik sekolah Islam terpadu memungkinkan penerapan strategi manajemen kelas yang memiliki kekhasan dalam membangun motivasi belajar sekaligus membentuk karakter dan spiritualitas siswa. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi kesenjangan penelitian sekaligus memberikan gambaran empiris mengenai implementasi strategi manajemen kelas dalam konteks pendidikan Islam terpadu.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini berfokus pada strategi manajemen kelas yang diterapkan guru di SD IT Imam Syafii Cendikia dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Rumusan masalah penelitian meliputi bagaimana strategi manajemen kelas yang diterapkan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, bagaimana dampak strategi tersebut terhadap motivasi belajar siswa, dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan strategi manajemen kelas yang digunakan guru serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat implementasinya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian manajemen kelas dan menjadi rujukan praktis bagi guru maupun sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami secara mendalam strategi manajemen kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDIT Imam Syafii Cendikia Pekanbaru. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan fenomena sosial secara faktual dan holistik sesuai dengan kondisi nyata di lapangan, dengan peneliti sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan dan menafsirkan data (Fadli, 2021; Malahati et al., 2023). Sumber data terdiri atas data primer yang diperoleh melalui observasi, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi, serta data sekunder yang berasal dari jurnal ilmiah, buku referensi, dan

dokumen sekolah. Informan penelitian meliputi guru dan siswa yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Observasi dilakukan sebanyak 11 kali pertemuan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan kelas, sedangkan wawancara dilaksanakan dalam lima sesi guna memperoleh informasi mendalam mengenai strategi manajemen kelas dan motivasi belajar siswa. Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data melalui RPP, modul ajar, foto kegiatan pembelajaran, denah tempat duduk, dan dokumen pendukung lainnya. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### Strategi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan oleh penulis di SDIT Imam Syafii Cendikia, ditemukan bahwa strategi manajemen kelas yang diterapkan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan berkesinambungan. Strategi tersebut tidak hanya berfokus pada pengelolaan perilaku siswa di dalam kelas, tetapi juga mencakup pengelolaan pembelajaran, pembentukan karakter, pembiasaan religius, pengembangan hubungan interpersonal antara guru dan siswa, serta penciptaan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memandang manajemen kelas sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran. Oleh karena itu, berbagai strategi dirancang sejak sebelum pembelajaran dimulai hingga kegiatan pembelajaran berakhir. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pembelajaran saja, tetapi guru juga berperan sebagai pengelola kelas, fasilitator, motivator, pembimbing, sekaligus teladan bagi siswa dalam proses pembelajaran sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi, guru berupaya membangun suasana pembelajaran yang aktif, kondusif, nyaman, tertib, dan menyenangkan melalui berbagai aktivitas pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung. Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, media pembelajaran yang interaktif, serta pendekatan personal kepada siswa untuk menjaga keterlibatan mereka selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, SDIT Imam Syafii Cendikia juga mengintegrasikan nilai-nilai keIslaman ke dalam kegiatan pembelajaran melalui pembiasaan ibadah, penanaman adab, serta penguatan karakter spiritual sebagai bagian dari manajemen kelas.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa strategi manajemen kelas yang diterapkan tidak dilakukan secara spontan, melainkan melalui proses pengelolaan pembelajaran yang terstruktur. Hal tersebut terlihat dari adanya perencanaan pembelajaran yang matang, pengorganisasian siswa dan sumber belajar, pelaksanaan pembelajaran yang aktif dan berpusat pada siswa, serta pengawasan dan evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan. Dengan demikian, strategi manajemen kelas yang diterapkan oleh guru di SDIT Imam Syafii Cendikia dapat dianalisis menggunakan empat fungsi manajemen, yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), dan *controlling* (pengawasan). Keempat fungsi manajemen tersebut saling berkaitan dan menjadi dasar dalam menciptakan dan membangun lingkungan belajar yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa di SDIT Imam Syafii Cendikia. Pada tahap *Planning* (perencanaan), guru menyusun pembelajaran secara sistematis berdasarkan hasil asesmen diagnostik, karakteristik siswa, tujuan pembelajaran, materi, metode, media, serta aktivitas pembelajaran yang berpusat pada siswa. Perencanaan juga mencakup kegiatan pembuka berupa doa,

apersepsi, motivasi, dan penyampaian tujuan pembelajaran untuk mempersiapkan kesiapan belajar siswa. Pada tahap Organizing (pengorganisasian), guru mengatur tempat duduk, membentuk kelompok belajar, membagi tugas sesuai karakteristik siswa, serta mengelola media, sumber belajar, dan waktu pembelajaran agar proses belajar berlangsung efektif. Pada tahap Actuating (pelaksanaan), guru menerapkan pembelajaran aktif dan berpusat pada siswa melalui diskusi kelompok, praktik langsung, presentasi, kuis edukatif, permainan pembelajaran, serta pemanfaatan media digital. Pelaksanaan pembelajaran juga diperkuat dengan pendekatan personal guru dan integrasi nilai-nilai Islam melalui pembiasaan doa, murajaah, nasihat, dan pengawasan aktivitas ibadah siswa. Selanjutnya, pada tahap Controlling (pengawasan), guru memantau keterlibatan siswa, melakukan penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan melalui observasi, tes formatif, penilaian proyek, serta refleksi pembelajaran. Selain aspek akademik, pengawasan juga dilakukan terhadap perkembangan karakter, kedisiplinan, dan spiritual siswa. Implementasi strategi manajemen kelas melalui fungsi POAC tersebut terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, meningkatkan keterlibatan siswa, serta mendukung peningkatan motivasi belajar siswa secara akademik, sosial, dan spiritual.

### **Dampak Strategi Manajemen Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, strategi manajemen kelas yang diterapkan guru memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Siswa merasa lebih nyaman, aman, percaya diri, dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang menarik, metode pembelajaran aktif, serta hubungan yang positif antara guru dan siswa membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan belajar.

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa lebih aktif bertanya, menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat, serta berpartisipasi dalam diskusi kelompok. Selain itu, siswa terlihat lebih fokus saat mengikuti pembelajaran dan mampu menyelesaikan tugas yang diberikan secara mandiri maupun kelompok dengan tepat waktu.

Strategi manajemen kelas juga berdampak pada peningkatan kemampuan sosial siswa. Melalui kegiatan diskusi dan kerja kelompok, siswa belajar bekerja sama, menghargai pendapat orang lain, bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, serta meningkatkan kemampuan komunikasi dan kolaborasi. Siswa juga menunjukkan keberanian yang lebih tinggi ketika mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas.

Dari aspek karakter dan spiritual, pembiasaan religius yang diterapkan sekolah mampu membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, serta kesadaran siswa terhadap pentingnya adab dan ibadah dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, strategi manajemen kelas yang diterapkan tidak hanya meningkatkan motivasi belajar siswa secara akademik, tetapi juga berkontribusi terhadap perkembangan karakter, sosial, dan spiritual siswa secara menyeluruh.

### **Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Manajemen Kelas**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, faktor pendukung strategi manajemen kelas meliputi kompetensi guru, dukungan orang tua, fasilitas sekolah, lingkungan belajar yang kondusif, serta budaya sekolah yang religius. Kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran, memahami karakteristik siswa, serta menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran menjadi faktor utama yang mendukung keberhasilan strategi manajemen kelas.

Dukungan orang tua juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dukungan tersebut terlihat melalui pendampingan belajar di rumah, pengawasan aktivitas ibadah siswa, komunikasi yang baik antara orang tua dan sekolah,

serta keterlibatan orang tua dalam berbagai kegiatan pembelajaran di luar kelas seperti outing class dan kegiatan edukatif lainnya. Keterlibatan orang tua tersebut membantu memperkuat motivasi belajar siswa karena siswa memperoleh dukungan yang berkelanjutan baik di sekolah maupun di rumah. Selain itu, ketersediaan fasilitas pembelajaran seperti smart TV, infocus, media pembelajaran digital, lingkungan sekolah yang nyaman, serta kerja sama yang baik antar guru turut mendukung keberhasilan implementasi strategi manajemen kelas. Adapun faktor penghambat yang ditemukan meliputi perbedaan karakteristik dan kemampuan siswa, kedisiplinan siswa yang belum stabil, keterbatasan waktu pembelajaran, serta pengaruh teman sebaya yang dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa. Perbedaan kemampuan akademik siswa menyebabkan guru harus menyesuaikan strategi pembelajaran agar dapat mengakomodasi kebutuhan seluruh peserta didik. Selain itu, terdapat beberapa siswa yang mudah terdistraksi oleh lingkungan sekitar sehingga memerlukan perhatian dan pendampingan yang lebih intensif dari guru.

Keterbatasan waktu pembelajaran juga menjadi tantangan tersendiri karena guru harus menyeimbangkan antara pencapaian target kurikulum dengan kebutuhan siswa yang beragam. Meskipun demikian, berbagai hambatan tersebut dapat diminimalisasi melalui kerja sama antara guru, sekolah, siswa, dan orang tua sehingga proses pembelajaran tetap dapat berlangsung secara efektif.

## PEMBAHASAN

Temuan penelitian menunjukkan bahwa strategi manajemen kelas di SDIT Imam Syafii Cendikia dilakukan melalui *assessment diagnostik*, penyusunan aturan kelas, pengelompokan siswa berdasarkan gaya belajar, pembelajaran aktif, pendekatan personal, dan integrasi nilai-nilai Islam. Strategi ini menunjukkan adanya pemenuhan tiga kebutuhan dasar dalam teori *self determination* yang dikembangkan oleh Richard M. Ryan dan Edward L. Deci, yaitu *autonomy*, *competence*, dan *relatedness* (Ryan & Deci, 2020).

Aspek *autonomy* terlihat dari pemberian ruang kepada siswa untuk berdiskusi, aktif bertanya, serta terlibat dalam pengambilan keputusan selama pembelajaran. Hal ini sesuai dengan teori *self determination* yang menjelaskan bahwa keterlibatan siswa dalam proses belajar akan meningkatkan motivasi intrinsik. Aspek *competence* terlihat dari pemberian tanggung jawab kepada siswa dalam kerja kelompok, praktik belajar, kuis, dan penyelesaian tugas secara mandiri. Pemberian apresiasi berupa pujian dan reward juga memperkuat rasa percaya diri siswa. Temuan ini, sejalan dengan penelitian (Futri et al., 2024) yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran aktif dapat meningkatkan motivasi dan kemandirian belajar siswa. Aspek *relatedness* terlihat dari hubungan positif antara guru dan siswa melalui pendekatan personal, komunikasi dua arah, dan penyelesaian masalah secara tatap muka. Kondisi ini membuat siswa merasa aman dan nyaman dalam pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Tandipayung et al., 2023) yang menegaskan bahwa hubungan interpersonal yang baik antara guru dan siswa dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan motivasi belajar siswa.

Selain itu, integrasi nilai-nilai Islam dalam strategi manajemen kelas juga menjadi temuan penting dalam penelitian ini. Pembiasaan nasihat, doa, adab belajar, dan kontrol aktivitas ibadah menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa tidak hanya dibangun melalui aspek akademik, tetapi juga melalui penguatan spiritual dan pembentukan karakter. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Susiyanto, 2023) yang menjelaskan bahwa internalisasi nilai akhlak dan spiritual berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa.

Secara keseluruhan, strategi manajemen kelas yang diterapkan di SDIT Imam Syafii Cendikia menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang terencana, pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, hubungan interpersonal yang baik, serta integrasi nilai-nilai Islam

mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pendekatan pedagogis, psikologis, dan spiritual secara terpadu. Kombinasi antara strategi pembelajaran aktif, hubungan interpersonal yang positif, serta penguatan nilai Islam menjadi ciri khas manajemen kelas yang efektif dalam konteks sekolah dasar Islam terpadu.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, strategi manajemen kelas di SDIT Imam Syafii Cendikia Pekanbaru dilaksanakan melalui asesmen diagnostik, penyusunan aturan dan rutinitas kelas, pengelompokan siswa berdasarkan gaya belajar, penerapan pembelajaran aktif dan menyenangkan, pendekatan personal guru kepada siswa, serta integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran. Temuan mendasar penelitian menunjukkan bahwa strategi tersebut mampu meningkatkan motivasi belajar siswa yang ditandai dengan meningkatnya keaktifan, antusiasme, rasa percaya diri, tanggung jawab, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen kelas yang terencana, sistematis, dan terintegrasi dengan nilai-nilai Islam dapat menjadi alternatif strategis bagi sekolah dasar Islam terpadu dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sekaligus mendukung perkembangan akademik, karakter, dan spiritual siswa. Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada satu sekolah dengan pendekatan kualitatif sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada seluruh konteks sekolah dasar Islam terpadu. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan lokasi penelitian yang lebih luas, menggunakan pendekatan campuran (*mixed methods*), atau mengkaji pengaruh strategi manajemen kelas terhadap variabel lain seperti hasil belajar, karakter siswa, dan keterampilan sosial guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai efektivitas manajemen kelas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

## REFERENSI

- Afriadi, B., & Fitri. (2023). Analysis of Effective Classroom Management Strategies to Create a Conducive Learning Environment for Elementary School Students through Document Studies. *JISAE: Journal of Indonesian Student Assessment and Evaluation*, 9.
- Aluf, W. Al, Supriyatno, T., & Widodo, B. (2025). Pengelolaan Kelas di Sekolah Dasar: Hambatan-Hambatan yang Dihadapi Guru dan Solusinya dalam Manajemen Kelas di SD Sana Tengah 1. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 9.
- Fadli, muhammad rijal. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *HUMANIKA: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(memahami desain metode penelitian kualitatif).
- Futri, E., Mustikaati, W., & Fajrussalam, H. (2024). Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar Dalam dan Luar Negeri. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9.
- Gurning, novia limanda br., & Yanti, S. (2023). Class Management in the Application of Islamic Education Learning Strategies. *Jurnal Al-Fikrah*, 12(class management in the application of islamic education learning strategies).
- Hidayatullah, N., Marsidin, S., & Sulastri, S. (2022). Studi Literatur: Manajemen Kelas untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(general).
- Malahati, F., B, A. U., Jannati, P., Qathrunnada, Q., & Shaleh, S. (2023). KUALITATIF: MEMAHAMI KARAKTERISTIK PENELITIAN SEBAGAI METODOLOGI. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR*, 11.

- Putri, R. S., & Kurniawan, A. (2025). Manajemen Kelas dalam Peningkatan Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 4.
- Rohid, N., Masitoh, S., & Nursalim, M. (2023). Deskriptif Tingkat Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa dari Prespektif Aksiologi. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 10(1).
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). Intrinsic and extrinsic motivation from a self-determination theory perspective: Definition, theory, practices, and future directions. *Contemporary Educational Psychology*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2020.101860>
- Sari, R. N. (2022). Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6.
- Susiyanto, S. (2023). *Internalisasi Akhlak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di Sekolah Dasar Islam Terpadu Cahaya Ummat Kabupaten Semarang*. 12. <https://doi.org/https://doi.org/10.32832/tadibuna.v12i2.9188>
- Tandipayung, D., Muflihah, S., Zahra, S. F., Yuliani, D., Suriani, I., & Aristanto, A. (2023). Optimalisasi Peran Guru dalam Manajemen Kelas untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Kelas V SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(optimalisasi peran guru dalam manajemen kelas untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas v sd). <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v8i03.33918>
- Wijayanti, T., Katni, K., & Laksana, S. D. (2023). Class Management as a Strategy to Increase Student Learning Motivation. *Edutechnium Journal of Educational Technology*, 1.

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

**CC-BY-SA**